SKRIPSI

PENGARUH SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SAHRUL MUBARAK
NIM: 1661201163

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020

SKRIPSI

PENGARUH SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Disusun dan diajukan oleh

SAHRUL MUBARAK
NIM: 1661201163

kepada

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2020

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

PENGARUH SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun dan diajukan oleh

Sahrul Mubarak
1661201163

Telah diperiksa dan setuju untuk diujikan

Pembimbing I	Pembimbing II
Nurlaela, S.E., M.M	**Sudirman Sappara, S.E., M.Si.**

Maros, 11 Agustus 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,

Dr. Dahlan S.E., M.M
NIP/NIDN: 0931125807

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

PENGARUH SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

disusun oleh:

SAHRUL MUBARAK

1661201163

Telah diujikan dan diseminarkan

pada tanggal 22 Agustus 2020

TIM PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan
Prof. Dr. H. Syamsu Alam, SE, M.Si.	Ketua	.....
Dr. Muh. Alam Nasyarah, S.Pd.,SE.,MM.	Anggota	.....
Nurlaela, S.E.,M.M.	Anggota	.....
Sudirman Sappara, S.E.,M.M.	Anggota	.....

Maros, 25 Agustus 2020
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,

Dr. Dahlan, S.E.,M.M.
NIDN. 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Sahrul Mubarak
NIM	: 1661201163
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

PENGARUH SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. BANK NEGARA INDONESIA TBK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Adalah murni hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan merupakan sebagian atau seluruh karya ilmiah orang lain kecuali kutipan dengan menyebutkan sumbernya dan mencantumkan nya di dalam daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa di dalam karya ilmiah ini mengandung unsur-unsur plagiasi, maka saya menyatakan bersedia menerima sanksi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Maros, 11 Agustus 2020

Yang menyatakan

Sahrul Mubarak

KATA PENGANTAR

Segala puji penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat, taufik dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia” tepat pada waktunya.

Skripsi ini sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Manajemen Keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros. Di dalam menyusun skripsi ini tidak sedikit hambatan dan rintangan yang dihadapi oleh penulis. Tetapi berkat dukungan, bantuan dan dorongan yang diberikan oleh berbagai pihak maka penulis dapat mengatasi semua hambatan dan rintangan tersebut. Untuk itu penulis menghaturkan banyak terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua tercinta dengan penuh kasih dan sayang serta kesabaran telah membesarkan dan mendidik penulis serta membiayai penulis hingga dapat menempuh pendidikan yang layak.
2. Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc., Ph.D selaku Rektor Universitas Muslim Maros.

3. Dr. Dahlan, SE., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
4. Wakil Dekan I dan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Nurlaela, SE., M.M. selaku pembimbing I dan Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros. Terimakasih atas arahan, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Sudirman Sappara, SE., M.Si. selaku pembimbing II, terimakasih atas arahan, bimbingan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros, yang telah mengamalkan ilmunya kepada penulis hingga akhir penulisan skripsi ini.
8. Kepada staf BEI cabang Universitas Muslim Indonesia, terimakasih telah mengijinkan penulis untuk melakukan penelitian.
9. Kepada teman-teman angkatan 2016 khususnya teman-teman konsentrasi Manajemen Keuangan yang telah memberikan masukan dan arahan dalam proses penulisan skripsi ini.
10. Kepada ANABEL team sebagai sahabat-sahabat yang dengan setia menemani, mengajari dan memberikan dukungan secara materi maupun non materi selama proses pengerjaan skripsi ini.

11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berkenan memberikan bantuan kepada penulis.

Penulis berharap skripsi ini dapat dikembangkan lagi sebagai dasar oleh para peneliti selanjutnya. Disadari oleh penulis bahwa penyusunan maupun penyajian skripsi ini memiliki kekurangan. Oleh sebab itu penulis mohon maaf atas semua kekurangan dalam skripsi ini dan menerima dengan senang hati segala bentuk kritik maupun saran yang membangun.

Maros, 19 Juni 2020

Penulis

ABSTRAK

SAHRUL MUBARAK. *Pengaruh Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* (dibimbing oleh Nurlaela dan Sudirman Sappara)**.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh suku bunga terhadap harga saham pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk, (2) pengaruh nilai tukar rupiah terhadap harga saham pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk, (3) apakah suku bunga dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausalitas. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa sejarah perusahaan, sumber daya perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil dari penelitian menemukan bahwa suku bunga dan nilai tukar rupiah secara parsial maupun simultan berpengaruh terhadap harga saham Bank Negara Indonesia Tbk.

Kata Kunci: Suku Bunga, Nilai Tukar Rupiah, dan Harga Saham

ABSTRACT

SAHRUL MUBARAK. *Effect of Interest Rates and Rupiah Exchange Rates on Share Prices at PT. Bank Negara Indonesia Tbk registered on the Indonesia Stock Exchange* (*supervised by* Nurlaela *and* Sudirman Sappara).

This study aims to determine: (1) the effect of interest rates on stock prices at PT. Bank Negara Indonesia Tbk, (2) *the effect of the* rupiah *exchange rate on stock prices at* PT. Bank Negara Indonesia Tbk, (3) *whether the interest rate and the rupiah exchange rate have a significant effect on stock prices at* PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

This research is a quantitative study with a causality approach. The data used in this study are secondary data in the form of company history, company resources, corporate organizational structure and company financial statements listed on the Indonesia Stock Exchange. The analytical method used is multiple linear regression analysis. The results of the study found that interest rates and exchange rates of rupiah *partially or simultaneously affect the stock price of* Bank Negara Indonesia Tbk.

Keywords: Interest Rates, Rupiah *Exchange Rates, and Stock Prices*

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL LUAR
SAMPUL DALAM i
HALAMAN PERSETUJUAN ii
HALAMAN PENGESAHAN iii
PERNYATAAN KEASLIAN iv
KATA PENGANTAR v
ABSTRAK viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xii
DAFTAR GAMBAR xiii
DAFTAR LAMPIRAN xiv

BAB I. PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA 7
A. Suku Bunga 7
B. Suku Bunga Bank Indonesia 11
C. Nilai Tukar 13
D. Harga Saham 17
E. Penelitian Terdahulu 22
F. Kerangka Pikir 23
G. Hipotesis Penelitian 24

BAB III. METODE PENELITIAN 25
A. Tempat dan Waktu 25
B. Jenis dan Sumber Data 25
C. Teknik Pengumpulan Data 26
D. Metode Analisis Data 26
E. Definisi Operasional Variabel 31

BAB IV. SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN 32
A. Sejarah Berdirinya Perusahaan 32
B. Bidang Usaha Perusahaan 34
C. Struktur Organisasi Bank Negara Indonesia Tbk 37

BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38
A. Hasil Penelitian 38
B. Pembahasan 46

BAB VI. PENUTUP 50
A. Kesimpulan 50
B. Saran 50

DAFTAR PUSTAKA 51
LAMPIRAN 53

DAFTAR TABEL

Nomor Halaman

1. Data Tingkat Suku Bunga Tahun 2014-2018 3
2. Data Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD Tahun 2014-2018 3
3. Data Harga Per Lembar Saham Bank BNI 2014-2018 4
4. Penelitian Terdahulu 22
5. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi 28
6. Data tingkat suku bunga 38
7. Data nilai tukar rupiah terhadap US Dolar 39
8. Data harga saham bank negara indonesia 40
9. Hasil uji regresi linear berganda 41
10. Hasil uji korelasi 42
11. Hasil uji koefisien determinasi 43
12. Hasil uji parsial (Uji t) 44
13. Hasil uji simultan (Uji F) 45

DAFTAR GAMBAR

Nomor Halaman

1. Kerangka pikir 24

2. Struktur Organisasi Bank Negara Indonesia Tbk 37

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor Halaman

1. Data Suku Bunga Bank Indonesia 54
2. Data Nilai Tukar Rupiah Terhadap US Dolar 56
3. Data Harga Saham Bank Negara Indonesia Tbk. 58
4. Hasil Olah Data SPSS 21 60
5. Tabel t 62
6. Tabel F 63
7. Surat Keterangan Keaslian Penelitian 64

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pasar modal merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang yang dapat diperjual belikan, baik surat utang (obligasi), ekuiti (saham), reksadana, maupun instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun institusi lainnya (misalnya pemerintah), di mana terjadi alokasi dana dari pihak yang kelebihan dana yaitu investor kepada pihak yang kekurangan dana yaitu emiten. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Pasar modal dapat didefinisikan sebagai tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga (Sunariyah, 2011:5).

Saham adalah sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan, dan pemegang saham memiliki hak klaim atas penghasilan dan aktiva perusahaan. Harga sebuah saham sangat dipengaruhi oleh hukum permintaan dan penawaran, harga suatu saham akan cenderung naik bila suatu saham mengalami kelebihan permintaan dan cenderung turun jika terjadi kelebihan penawaran (Haryanto dan Riyatno, 2010 : 26).

Seorang investor dalam melakukan aktivitas perdagangan saham di suatu negara harus memperhatikan situasi moneter dan pergerakan variabel makro ekonomi seperti suku bunga dan nilai tukar. Tingkat suku bunga dapat mempengaruhi harga saham karena saham memiliki resiko

yang lebih tinggi setara dengan imbal hasil yang ditawarkan sedangkan Sertifikat Bank Indonesia (SBI) memiliki resiko yang jauh lebih kecil dibandingkan resiko yang dimiliki saham. Dalam hal ini, SBI memiliki peranan sebagai pengendali para investor dalam melakukan keputusan investasi terhadap dana yang dimilikinya. Pada saat tingkat suku bunga SBI tinggi, hal ini dapat mempengaruhi investor untuk menyimpan dananya yang dimilikinya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia karena imbal hasil yang tinggi dengan resiko yang rendah. Sebaliknya ketika suku bunga rendah, hal ini dapat mempengaruhi para investor untuk menginvestasikan dana yang dimilikinya dalam bentuk saham yang memberikan imbal hasil yang lebih tinggi meskipun dengan tingkat resiko yang tinggi pula. Pergerakan investasi dari saham ke SBI dan sebaliknya dari SBI ke saham yang menyebabkan tinggi rendahnya permintaan dan penawaran saham dapat berakibat pada naik atau turunnya harga saham.

Nilai tukar juga merupakan salah satu penyebab naik turunnya harga saham, dimana ketika nilai tukar rupiah menguat maka harga saham akan meningkat sebab biaya produksi perusahaan akan menurun. Begitupun sebaliknya, ketika nilai tukar rupiah melemah akan menyebabkan harga saham menurun sebab biaya produksi perusahaan akan meningkat.

Naik turunnya suku bunga dan nilai tukar rupiah akan berpengaruh terhadap harga saham dalam suatu perusahaan, termasuk dalam sektor perbankan. Bank BNI misalnya, di mana harga sahamnya

mengalami fluktuasi akibat naik turunnya suku bunga dan nilai tukar rupiah yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1. Data Tingkat Suku Bunga Tahun 2014-2018

Tahun	Suku Bunga / BI Rate
2014	7,75%
2015	7,50%
2016	4,75 %
2017	4,25 %
2018	6,00 %

Sumber: www.bi.go.id, 2019

Tabel 1 menunjukkan bahwa tingkat suku bunga mengalami fluktuasi yang cenderung menurun, di mana suku bunga mulai dari 7,75% pada tahun 2014 dan mengalami penurunan di tahun 2015 menjadi 7,50% kemudian di tahun 2016 dan 2017 terjadi penurunan yang signifikan menjadi 4,75% dan 4,25% yang kemudian kembali naik di tahun 2018 menjadi 6,00%.

Tabel 2. Data Nilai Tukar Rupiah Terhadap USD Tahun 2014-2018

Tahun	Kurs Jual	Kurs Beli
2014	12.502	12.378
2015	13.864	13.726
2016	13.503	13.369
2017	13.616	13.480
2018	14.553	14.409

Sumber: www.bi.go.id, 2019

Tabel 2 menunjukkan bahwa nilai tukar rupiah juga mengalami fluktuasi yang cenderung melemah, di mana kurs rupiah menguat di tahun 2014 yaitu harga $ 1 sebesar Rp. 12.502 (kurs jual) dan Rp. 12.378 (kurs beli) sedangkan di tahun 2018 kurs rupiah justru melemah yaitu harga $ 1 sebesar Rp. 14.553 (kurs jual) dan Rp. 14.409 (kurs beli).

Tabel 3. Data Harga Per Lembar Saham Bank BNI 2014-2018

Tahun	Harga Saham
2014	6.100
2015	4.990
2016	5.525
2017	9.900
2018	8.800

Sumber: www.idx.co.id, 2019

Tabel 3 menunjukkan bahwa harga saham Bank BNI juga mengalami fluktuasi yang cenderung naik, di mana harga saham Bank BNI pada tahun 2015 dan 2016 lebih murah ketimbang pada tahun 2014 dan naik secara signifikan di tahun 2017 menjadi Rp. 9.900 walaupun kembali turun di tahun 2018 sebesar Rp. 8.800.

Fenomena yang terjadi terlihat bahwa suku bunga cenderung menurun dan menyebabkan harga saham Bank BNI cenderung naik, namun hal tersebut tidak sejalan dengan nilai tukar rupiah yang cenderung melemah di mana seharusnya harga saham Bank BNI mengalami penurunan tetapi yang terjadi malah sebaliknya, sehingga perlu diteliti lebih lanjut terkait pengaruh antara suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham Bank BNI.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka akan dilakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah suku bunga berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk?
2. Apakah nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk?
3. Apakah suku bunga dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh suku bunga terhadap harga saham pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk?
2. Untuk mengetahui pengaruh nilai tukar rupiah terhadap harga saham pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk?
3. Untuk mengetahui Apakah suku bunga dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi yang berkaitan dengan pendidikan ataupun referensi dan pengetahuan bagi peneliti yang melakukan pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti:

Peneliti dapat mengetahui bahwa suku bunga dan nilai tukar rupiah mempunyai pengaruh terhadap harga saham.

b. Bagi akademisi:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan mengenai pengaruh suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham.

c. Bagi perusahaan:

Diharapkan dapat memberikan informasi bagi perusahaan mengenai pengaruh suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham, yang selanjutnya dapat menjadi bahan evaluasi apabila dilakukan pengkajian ulang terhadap kasus tersebut atau menjadi sumber informasi terkait.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA

A. Suku Bunga

1. Pengertian suku bunga

Menurut Sukirno S. (2011), suku bunga merupakan persentase pendapatan yang diterima oleh para penabung atau investor dari tabungan uang yang telah disisihkan, dan suku bunga juga merupakan persentase pendapatan yang harus dibayar oleh para peminjam dana. Menurut Sunariyah (2011:80), tingkat suku bunga dinyatakan sebagai persentase uang pokok per unit waktu. Menurut Boediono (2014:76) tingkat suku bunga adalah harga dari penggunaan dana investasi *(loanable funds).* Tingkat suku bunga merupakan salah satu indikator dalam menentukan apakah seseorang akan melakukan investasi atau menabung.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tingkat suku bunga adalah persentase tertentu yang diukur berdasarkan penggunaan dana investasi dalam jangka waktu tertentu.

2. Jenis-jenis suku bunga

Menurut Kasmir (2011:137), ada 2 jenis suku bunga, yaitu:

a. Suku bunga nominal adalah suku bunga dalam nilai uang. Suku bunga ini merupakan nilai yang dapat dibaca secara umum. Suku bunga ini menunjukkan sejumlah rupiah untuk setiap satu rupiah yang diinvestasikan.

b. Suku bunga riil adalah suku bunga yang telah mengalami korelasi akibat inflasi dan didefinisikan sebagai suku bunga nominal dikurangi laju inflasi.

Menurut Sunariyah (2011:80), suku bunga terbagi menjadi 2 jenis, yaitu:

a. Bunga simpanan, yaitu bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank.
b. Bunga pinjaman, yaitu bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga.

3. Fungsi suku bunga

Menurut Sunariyah (2011:82), tingkat suku bunga mempunyai beberapa fungsi dalam suatu perekonomian, antara lain:

a. Sebagai daya tarik bagi penabung individu, industri, atau lembaga yang mempunyai dana lebih untuk diinvestasikan.
b. Tingkat suku bunga dapat digunakan sebagai alat kontrol bagi pemerintah terhadap dana langsung investasi pada sektor-sektor ekonomi.
c. Tingkat suku bunga dapat digunakan sebagai alat moneter dalam mengendalikan penawaran dan permintaan uang yang beredar dalam suatu perekonomian.
d. Pemerintah dapat memanipulasi tingkat bunga untuk meningkatkan produksi, sebagai akibatnya tingkat bunga dapat digunakan untuk mengontrol tingkat inflasi.

4. Faktor yang mempengaruhi tingkat suku bunga

Menurut Kasmir (2014:137-140), faktor yang mempengaruhi tingkat suku bunga adalah sebagai berikut:

a. Kebutuhan dana

Faktor kebutuhan dana dikhususkan untuk dana simpanan, yaitu seberapa besar kebutuhan dana yang diinginkan. Apabila bank kekurangan dana sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Namun, peningkatan suku bunga simpanan akan pula meningkatkan suku bunga pinjaman.

b. Target laba

Faktor ini dikhususkan untuk bunga pinjaman, apabila dana yang ada dalam simpanan di bank banyak, sementara permohonan pinjaman sedikit, maka bunga simpanan akan turun karena hal ini merupakan beban.

c. Kualitas jaminan

Kualitas jaminan juga diperuntukkan untuk bunga pinjaman. Semakin likuid jaminan yang diberikan, semakin rendah bunga kredit yang dibebankan dan sebaliknya.

d. Kebijaksanaan pemerintah

Dalam menentukan baik suku bunga simpanan maupun suku bunga pinjaman bank tidak boleh melebihi batasan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

e. Jangka waktu

Faktor jangka waktu sangat menentukan. Semakin panjang jangka waktu pinjaman, akan semakin tinggi bunganya, hal ini disebabkan besarnya kemungkinan risiko macet di masa mendatang. Demikian pula sebaliknya, jika pinjaman berjangka pendek, bunganya relatif rendah.

f. Reputasi perusahaan

Reputasi perusahaan juga sangat menentukan suku bunga terutama untuk bunga pinjaman. Bonafiditas suatu perusahaan yang akan memperoleh kredit sangat menentukan tingkat suku bunga yang akan dibebankan nantinya, karena biasanya perusahaan yang bonafid kemungkinan risiko kredit macet di masa mendatang relatif kecil.

g. Produk yang kompetitif

Produk yang kompetitif, bunga kredit yang diberikan relatif rendah jika dibandingkan dengan produk yang kurang kompetitif. Hal ini disebabkan produk yang kompetitif tingkat perputaran produknya tinggi sehingga pembayarannya diharapkan lancar.

h. Hubungan baik

Biasanya bunga pinjaman dikaitkan dengan faktor kepercayaan kepada seseorang atau lembaga. Dalam praktiknya, bank menggolongkan nasabah antara nasabah utama dan nasabah biasa. Penggolongan ini didasarkan kepada keaktifan serta loyalitas nasabah yang bersangkutan kepada bank. Nasabah yang memiliki hubungan baik dengan bank tentu penentuan suku bunganya pun berbeda dengan nasabah biasa.

i. Persaingan

Dalam kondisi tidak stabil dan bank kekurangan dana, sementara tingkat persaingan dalam memperebutkan dana simpanan cukup ketat, maka bank harus bersaing keras dengan bank lainnya. Untuk bunga pinjaman, harus berada di bawah bunga pesaing agar dana yang menumpuk dapat tersalurkan, meskipun margin laba mengecil.

j. Jaminan pihak ketiga

Pihak yang memberikan jaminan kepada bank untuk menanggung segala risiko yang dibebankan kepada penerima kredit. Biasanya apabila pihak yang memberikan jaminan bonafide, baik dari segi kemampuan membayar, nama baik maupun loyalitas nya terhadap bank, maka bunga yang dibebankan pun berbeda.

B. Suku Bunga Bank Indonesia

1. BI 7-*day repo rate*

Sebelum BI 7-*day repo rate* diberlakukan oleh Bank Indonesia, suku bunga acuan yang digunakan adalah BI *rate.* BI *rate* adalah suku bunga kebijakan yang mencerminkan sikap kebijakan moneter yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diumumkan kepada publik. Salah satu faktor utama penetapan nilai BI *rate* adalah inflasi, di mana ketika inflasi naik Bank Indonesia akan menaikkan BI *rate* untuk mengurangi jumlah uang yang beredar begitupun sebaliknya jika inflasi turun BI *rate* juga akan diturunkan untuk menambah jumlah uang yang beredar. Dengan dinaikkan nya BI *rate*, lembaga perbankan pun lebih tertarik menyimpan uangnya di Bank Indonesia ketimbang meminjamkan nya ke

nasabah sebab keuntungan yang diperoleh lebih menjanjikan. Namun masih ada beberapa bank yang tidak ingin menyimpan uangnya di Bank Indonesia dikarenakan pengambilan uangnya memiliki jangka waktu yang cukup lama, yaitu selama satu tahun sehingga ditetapkanlah BI 7-*day repo rate.*

Bank Indonesia melakukan penguatan kerangka operasi moneter dengan memperkenalkan suku bunga acuan atau suku bunga kebijakan baru yaitu BI 7-*day repo rate.* BI *rate* yang digunakan saat ini adalah perkenalan suku bunga kebijakan yang baru namun tidak mengubah *stance* kebijakan moneter yang sedang diterapkan, dimana yang membedakan hanyalah rentan waktu pengambilan dana yang lebih singkat. Kebijakan sebelumnya yang membutuhkan jangka waktu satu tahun, dijadikan dalam rentan 7 hari dan kelipatan nya (14 hari, 21 hari, dan seterusnya).

Bank Indonesia memperkenalkan suku bunga acuan BI baru agar suku bunga kebijakan dapat secara cepat mempengaruhi pasar uang, perbankan dan sektor riil. Pada masa transisi, BI *rate* akan tetap digunakan sebagai acuan bersama dengan BI 7-*day repo rate*. Penguatan kerangka operasi moneter ini merupakan hal yang lazim dilakukan di berbagai bank sentral dan merupakan *best practice* internasional dalam pelaksanaan operasi moneter. Kerangka operasi moneter senantiasa disempurnakan untuk meningkatkan efektivitas kebijakan dan menjaga stabilitas harga.

2. Tujuan penetapan BI 7-*day repo rate*

Penggunaan BI 7-*day repo rate* sebagai suku bunga kebijakan baru, terdapat tiga dampak utama yang diharapkan, yaitu:

a. Menguat nya sinyal kebijakan moneter dengan suku bunga *repo rate* 7 hari sebagai acuan utama di pasar keuangan.
b. Meningkatnya efektivitas transmisi kebijakan moneter melalui pengaruhnya pada pergerakan suku bunga pasar uang dan suku bunga perbankan.
c. Terbentuknya pasar keuangan yang lebih dalam, khususnya transaksi dan pembentukan struktur suku bunga di Pasar Uang Antar Bank (PUAB) untuk tenor 3-12 bulan.

C. Nilai Tukar

1. Pengertian nilai tukar

Menurut Sukirno S. (2011:397), nilai tukar mata uang (*exchange rate*) atau sering disebut kurs merupakan harga mata uang terhadap mata uang lainnya. Menurut Firdaus (2011:131), yang dimaksud dengan nilai tukar mata uang atau sering disebut dengan kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing. Menurut Ekananda M. (2014:168), kurs merupakan harga suatu mata uang relatif terhadap mata uang negara lain.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai tukar atau kurs adalah harga mata uang domestik terhadap mata uang negara lain.

2. Jenis-jenis nilai tukar

Menurut Sukirno S. (2011:411), jenis nilai tukar mata uang atau kurs valuta terdiri dari 4 jenis yaitu:

a. *Selling Rate* (Kurs Jual) Merupakan kurs yang ditentukan oleh suatu bank untuk penjualan valuta asing tertentu pada saat tertentu.
b. *Middle Rate* (Kurs Tengah) Merupakan kurs tengah antara kurs jual dan kurs beli valuta asing terhadap mata uang nasional, yang telah ditetapkan oleh bank sentral pada saat tertentu.
c. *Buying Rate* (Kurs Beli) Merupakan kurs yang ditentukan oleh suatu bank untuk pembelian valuta asing tertentu pada saat tertentu.
d. *Flat Rate* (Kurs Rata) Merupakan kurs yang berlaku dalam transaksi jual beli bank *notes* dan *travellers cheque*.

3. Sistem nilai tukar

Menurut Ekananda M. (2014:314), terdapat 3 sistem nilai tukar yang dipakai suatu negara, yaitu:

a. Sistem kurs bebas (*floating*), dalam sistem ini tidak ada campur tangan pemerintah untuk menstabilkan nilai kurs. Nilai tukar ditentukan oleh permintaan dan penawaran terhadap valuta asing.
b. Sistem kurs tetap (*fixed*), dalam sistem ini pemerintah atau bank sentral negara yang bersangkutan turut campur secara aktif dalam

pasar valuta asing dengan membeli atau menjual valuta asing jika nilainya menyimpang dari standar yang telah ditentukan.

c. Sistem kurs terkontrol atau terkendali (*controlled*), dalam sistem ini pemerintah atau bank sentral negara yang bersangkutan mempunyai kekuasaan eksklusif dalam menentukan alokasi dari penggunaan valuta asing yang tersedia.

4. Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar

Menurut Sukirno S. (2011:402), faktor-faktor yang mempengaruhi nilai tukar, yaitu:

a. Perubahan dalam cita rasa masyarakat

Cita rasa masyarakat mempengaruhi corak konsumsi mereka, maka perubahan cita rasa masyarakat akan mengubah corak konsumsi atas barang-barang yang diproduksikan di dalam negeri maupun yang diimpor. Perbaikan kualitas barang-barang dalam negeri menyebabkan keinginan mengimpor berkurang dan dapat pula menaikkan ekspor. Sedangkan perbaikan kualitas barang-barang impor menyebabkan keinginan masyarakat untuk mengimpor bertambah besar. Perubahan-perubahan ini akan mempengaruhi permintaan dan penawaran valuta asing.

b. Perubahan harga barang ekspor dan impor

Harga suatu barang merupakan faktor penting yang menentukan apakah suatu barang akan diimpor ataupun diekspor. Barang-barang dalam negeri yang dapat dijual dengan harga yang relatif murah akan menaikkan ekspor dan apabila harganya naik maka ekspornya akan

berkurang. Pengurangan harga barang impor akan menambah jumlah impor, dan sebaliknya kenaikan harga barang impor akan mengurangi impor.

c. Kenaikan harga umum (Inflasi)

Inflasi sangat berpengaruh kepada kurs pertukaran valuta asing. Inflasi yang berlaku pada umumnya cenderung untuk menurunkan nilai suatu valuta asing. Kecenderungan seperti ini karena efek inflasi yang menyebabkan harga barang ekspor menjadi lebih mahal, oleh karena itu inflasi cenderung mengurangi ekspor.

d. Perubahan suku bunga dan tingkat pengembalian investasi

Suku bunga dan tingkat pengembalian investasi sangat penting peranannya dalam mempengaruhi aliran modal. Suku bunga dan tingkat pengembalian investasi yang rendah cenderung akan menyebabkan modal dalam negeri mengalir ke luar negeri. Begitu juga sebaliknya apabila lebih banyak modal luar negeri masuk ke negara, permintaan atas mata uangnya bertambah, maka nilai uang tersebut akan bertambah.

e. Pertumbuhan ekonomi

Efek yang akan diakibatkan oleh suatu kemajuan ekonomi kepada nilai mata uangnya, tergantung kepada corak pertumbuhan ekonomi yang berlaku. Apabila kemajuan itu diakibatkan oleh perkembangan ekspor, maka permintaan atas mata uang negara itu bertambah lebih cepat dari penawaran nya, dan nilai mata uangnya akan naik. Akan tetapi, apabila kemajuan tersebut menyebabkan impor berkurang lebih cepat dari pada ekspor, penawaran mata uang negara itu lebih cepat bertambah dari

permintaannya dan oleh karenanya nilai mata uang negara tersebut akan merosot.

D. Harga Saham

1. Pengertian harga saham

Menurut Widoatmodjo S. (2012:45), harga saham merupakan harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh atas suatu saham. Menurut Jogiyanto H. (2011:167), harga saham adalah harga suatu saham yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang ditentukan oleh pelaku pasar dan ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham yang bersangkutan di pasar modal. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2011:102), harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik atau turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat.

Dari beberapa pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah harga atau nilai uang yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu untuk memperoleh atas suatu saham.

2. Jenis-jenis harga saham

Menurut Widoatmodjo S. (2012:54), terdapat 8 jenis harga saham, yaitu:

a. Harga nominal

Harga yang tercantum dalam sertifikat saham yang ditetapkan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang dikeluarkan.

Besarnya harga nominal memberikan arti penting saham karena dividen minimal biasanya ditetapkan berdasarkan nilai nominal.

b. Harga perdana

Harga ini merupakan pada waktu harga saham tersebut dicatat di bursa efek. Harga saham pada pasar perdana biasanya ditetapkan oleh penjamin emisi (*underwrite*) dan emiten. Dengan demikian akan diketahui berapa harga saham emiten itu akan dijual kepada masyarakat biasanya untuk menentukan harga perdana.

c. Harga pasar

Harga pasar adalah harga jual dari investor yang satu dengan investor yang lain. Harga ini terjadi setelah saham tersebut dicatat di bursa. Transaksi di sini tidak lagi melibatkan emiten dari penjamin emisi harga ini yang disebut sebagai harga di pasar sekunder dan harga inilah yang benar-benar mewakili harga perusahaan penerbitnya, karena pada transaksi di pasar sekunder, kecil sekali terjadi negosiasi harga investor dengan perusahaan penerbit.

d. Harga pembukaan

Harga pembukuan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Bisa saja terjadi pada saat dimulainya hari bursa itu sudah terjadi transaksi atas suatu saham, dan harga sesuai dengan yang diminta oleh penjual dan pembeli. Dalam keadaan demikian, harga pembukuan bisa menjadi harga pasar, begitu juga sebaliknya harga pasar mungkin juga akan menjadi harga pembukaan, namun tidak selalu terjadi.

e. Harga penutupan

Harga penutupan adalah harga yang diminta oleh penjual atau pembeli pada saat akhir hari bursa. Pada keadaan demikian, bisa saja terjadi pada saat akhir hari bursa tiba-tiba terjadi transaksi atas suatu saham, karena ada kesepakatan antar penjual dan pembeli. Kalau ini yang terjadi maka harga penutupan itu telah menjadi harga pasar. Namun demikian, harga ini tetap menjadi harga penutupan pada hari bursa tersebut.

f. Harga tertinggi

Harga tertinggi suatu saham adalah harga yang paling tinggi yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama.

g. Harga terendah

Harga terendah suatu saham adalah harga yang paling rendah yang terjadi pada hari bursa. Harga ini dapat terjadi apabila terjadi transaksi atas suatu saham lebih dari satu kali tidak pada harga yang sama. Dengan kata lain, harga terendah merupakan lawan dari harga tertinggi.

h. Harga rata-rata

Harga rata-rata merupakan perataan dari harga tertinggi dan terendah.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham

Menurut Fahmi I. (2012:18) faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, yaitu:

a. Kondisi makro dan mikro ekonomi.
b. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha) seperti membuka kantor cabang (*branch office*) dan kantor cabang pembantu (*sub-branch office*), baik yang dibuka di domestik maupun di luar negeri.
c. Penggantian direksi secara tiba-tiba.
d. Adanya direksi atau pihak komisaris perusahaan yang terlibat tindak pidana dan kasusnya sudah masuk ke pengadilan.
e. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dalam setiap waktunya.
f. Risiko sistematis, yaitu suatu bentuk risiko yang terjadi secara menyeluruh dan telah ikut menyebabkan perusahaan ikut terlibat.
g. Efek dari psikologi pasar yang ternyata mampu menekan kondisi teknikal jual beli saham.

4. Penilaian harga saham

Menurut Jogiyanto H. (2011:282), terdapat dua model analisis dalam penilaian harga saham, yaitu:

a. Analisis fundamental

Analisis fundamental bertolak dari anggapan dasar bahwa setiap investor adalah makhluk rasional. Keputusan investasi saham dari seorang investor yang rasional didahulukan oleh suatu proses analisis

terhadap variabel yang secara fundamental diperkirakan akan mempengaruhi harga atau efek. Informasi-informasi fundamental dari perusahaan di antaranya adalah:

1) Kemampuan manajemen perusahaan
2) Prospek perusahaan
3) Prospek pemasaran
4) Perkembangan teknologi
5) Kemampuan menghasilkan keuntungan
6) Manfaat terhadap perekonomian nasional
7) Kebijakan pemerintah
8) Hak-hak yang diterima investor

b. Analisis teknikal

Analisis teknikal menyatakan bahwa investor adalah makhluk yang irasional. Suatu individu yang bergabung ke dalam suatu masa, bukan hanya sekedar kehilangan rasionalitas nya, tetapi juga sering kali melebur identitas pribadi ke dalam identitas kolektif. Harga saham sebagai komoditas perdagangan dipengaruhi oleh permintaan dan penawaran yang merupakan manifestasi dan kondisi psikologis investor.

E. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini dilakukan dari hasil penelitian-penelitian terdahulu. Hasil penelitian yang dijadikan perbandingan tidak terlepas dari judul penelitian yaitu Pengaruh Suku Bunga Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham.

Tabel 4. Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
1	Aji Wicaksono (2018)	Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2-2015)	Analisis Regresi Linier Berganda	Inflasi tidak berpengaruh terhadap indeks harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi, Nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap indeks harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi, tingkat suku bunga berpengaruh terhadap indeks harga saham perusahaan sektor industri barang konsumsi.
2	Irhan Fauzi Lubis (2010)	Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham perbankan di bursa efek indonesia	Analisis Regresi Linier Berganda	Tingkat suku bunga SBI berpengaruh negatif terhadap harga saham perbankan, nilai tukar rupiah terhadap Dolar amerika berpengaruh positif terhadap harga saham.

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Metode Analisis	Hasil Penelitian
3	Natalia Artha Malau (2017)	Pengaruh Nilai Tukar Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia	Analisis regresi berganda.	Secara simultan nilai tukar dan suku bunga tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham, Secara parsial nilai tukar dan suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham

F. Kerangka Pikir

1. Pengaruh suku bunga terhadap harga saham

BI *rate* / BI 7-*day repo rate* yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia dapat dijadikan sebagai suku bunga acuan oleh lembaga perbankan di Indonesia dalam menentukan suku bunga simpanan maupun suku bunga pinjaman. Tinggi rendahnya suku bunga atau BI 7-*day repo rate,* akan mempengaruhi investasi di pasar modal salah satunya adalah harga saham. Hal tersebut dikarenakan naiknya BI 7-*day repo rate* membuat Suku Bunga Dasar Kredit (SDBK) mengalami kenaikan yang berimbas kepada menurunnya kinerja perusahaan dan menyebabkan harga saham perusahaan juga ikut menurun. Menurunnya harga saham akan mendorong investor untuk mengalihkan dana investasi nya dalam bentuk simpanan di bank lokal atau membeli SBI di pasar uang.

2. Pengaruh nilai tukar rupiah terhadap harga saham

Nilai tukar rupiah memiliki dampak yang berbeda terhadap setiap jenis saham, di mana suatu saham dapat terkena dampak positif sedangkan saham lainnya terkena dampak negatif. Hal tersebut dikarenakan ketika kurs dolar AS terhadap rupiah meningkat akan berdampak negatif terhadap emiten yang memiliki utang dolar sementara produk emiten tersebut dijual secara lokal, sedangkan emiten yang berorientasi ekspor akan menerima dampak positif kenaikan kurs dolar AS tersebut. Hal ini berarti harga saham dari emiten yang terkena dampak negatif akan mengalami penurunan dan emiten yang terkena dampak positif, harga sahamnya akan meningkat.

Dari uraian tersebut dibuatlah kerangka pikir sebagai berikut:

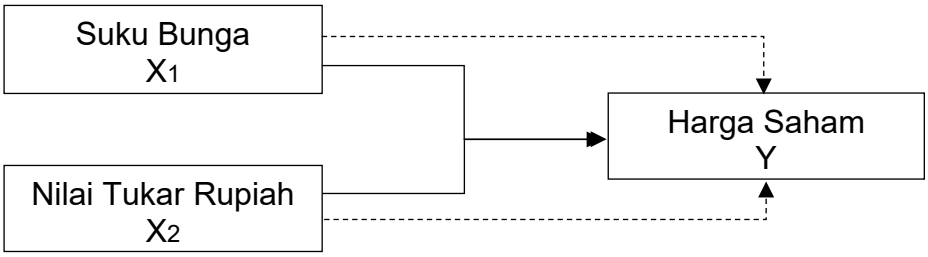

Gambar 1. Kerangka pikir

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini yaitu:

1. Bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap harga saham.
2. Bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
3. Bahwa suku bunga dan nilai tukar rupiah berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap harga saham.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia perwakilan Makassar di Jl. Ratulangi No. 124 Makassar untuk data mengenai harga saham PT. Bank Negara Indonesia tbk. Sedangkan untuk data suku bunga dan nilai tukar rupiah diambil di website Bank Indonesia (www.bi.go.id). Penelitian ini rencana dilakukan selama 6 bulan dimulai pada bulan Januari – Juni 2020.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif adalah data informasi yang berbentuk kalimat verbal namun dapat pula berupa angka tetapi tidak melalui proses matematika oleh peneliti. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang berupa angka dan dilakukan melalui proses matematika oleh peneliti.

2. Sumber data

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang diperoleh peneliti melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan. Data yang diperoleh berupa historis suku bunga dan nilai tukar rupiah dapat diakses di website Bank Indonesia (www.bi.go.id) sedangkan data historis

harga saham PT. Bank Negara Indonesia tbk dapat diakses di website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang ada atau catatan-catatan yang tersimpan, baik itu berupa catatan transkrip, buku, surat kabar dan lain sebagainya. Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suku bunga, nilai tukar rupiah dan harga saham khususnya saham PT. Bank Negara Indonesia Tbk.

D. Metode Analisis

1. Menentukan suku bunga (X_1)

Dalam penelitian ini Suku bunga yang digunakan adalah BI *rate* dan BI 7-*day repo rate.* Data suku bunga yang digunakan adalah suku bunga bulanan selama periode penelitian, di mana data BI rate diambil mulai dari januari 2015 – juli 2016 dan data BI 7-*day repo rate* diambil mulai dari agustus 2016 – desember 2019.

2. Menentukan nilai tukar (X_2)

Dalam penelitian ini nilai tukar yang digunakan adalah nilai tukar rupiah terhadap US dolar. Data kurs yang diambil adalah kurs jual dan kurs beli setiap bulan, mulai dari januari 2015 – desember 2019. Kurs yang digunakan adalah kurs tengah yaitu kurs antara kurs jual dan kurs beli, yang dinyatakan dalam rumus sebagai berikut:

$$\text{Kurs Tengah} = \frac{Kb + Kj}{2}$$

Keterangan:

Kb = Kurs Beli

Kj = Kurs Jual

3. Menentukan harga saham (Y)

Harga saham merupakan salah satu bentuk efek yang diperdagangkan di pasar modal. Data harga saham yang diambil dalam penelitian ini adalah harga saham penutupan akhir (*closing price*) setiap bulan, mulai dari Januari 2015 – Desember 2019.

4. Analisis regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 (suku bunga) dan variabel X_2 (nilai tukar rupiah) terhadap variabel Y (harga saham) dengan rumus sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

X_1 = Suku Bunga

X_2 = Nilai Tukar Rupiah

Y = Harga Saham

a = Nilai Konstanta

b_1 = Koefisien Regresi Suku Bunga

b_2 = Koefisien Regresi Nilai Tukar Rupiah

e = Standar Error

5. Analisis koefisien korelasi

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan rumus sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2}\sqrt{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Tahun Pengamatan

∑X = Jumlah Pengamatan X

∑Y = Jumlah Pengamatan Y

Tabel 5. Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi

Pernyataan	Keterangan
0,00 – 0,199	Korelasi sangat lemah
0,20 – 0,399	Korelasi lemah
0,40 – 0,599	Korelasi cukup
0,60 – 0,799	Korelasi kuat
0,99 – 1,000	Korelasi Sempurna

Sumber: Sugiyono (2012)

6. Koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) menunjukkan besarnya pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Apabila nilai R^2 semakin mendekati angka satu, maka semakin baik kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi yang dikuadratkan

7. Uji hipotesis

a. Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t)

Menurut Sugiyono (2012:200), uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa signifikan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun rumus uji t adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n - 2}}{r\sqrt{1 - r^2}}$$

keterangan:

r = Koefisien Korelasi

r^2 = Koefisien Determinasi

n = Jumlah Sampel

Uji t menggunakan beberapa dasar analisis untuk menentukan pengaruh dan hubungan variabel. Berikut dasar analisis yang digunakan pada uji t:

1) Perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel}
   a) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_α ditolak.
   b) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_α diterima.
2) Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata

a) Jika nilai signifikansi > taraf nyata (0,05), maka H_0 diterima

b) Jika nilai signifikansi < taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak

b. Uji hipotesis secara simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian Uji F dapat menggunakan rumus signifikan korelasi ganda sebagai berikut:

$$Fh = \frac{R^2 / k}{\left(1 - R^2\right) / (n - k - 1)}$$

Keterangan:

R = Koefisien Korelasi Ganda

k = Jumlah Variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Uji F menggunakan beberapa dasar analisis untuk menentukan pengaruh dan hubungan variabel dalam penelitian. Berikut dasar analisis yang digunakan pada uji F:

1) Perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel}

a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_α ditolak.

b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_α diterima.

2) Perbandingan nilai signifikansi dengan taraf nyata

a) Jika nilai signifikansi > taraf nyata (0,05), maka H_0 diterima dan H_α ditolak.

b) Jika nilai signifikansi < taraf nyata (0,05), maka H_0 ditolak dan H_α diterima.

E. Definisi Operasional Variabel

1. Suku bunga

Suku bunga adalah persentase tertentu yang ditetapkan oleh Bank Indonesia sebagai suku bunga acuan untuk mengatur kebijakan moneter di Indonesia.

2. Nilai tukar rupiah

Nilai tukar rupiah atau kurs rupiah adalah harga mata uang Indonesia (Rupiah) terhadap mata uang Amerika (USD).

3. Harga saham

Harga saham adalah harga atau nilai uang Bank BNI yang terjadi di pasar bursa pada waktu tertentu untuk memperoleh atas suatu sahamnya.

BAB IV
SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (persero) tbk pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan peraturan pemerintah pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946.

Berdasarkan peraturan pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A.

BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain

proses rekapitalisasi oleh pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010.

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan akta No. 35 tanggal 17 Maret 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0776526 tanggal 14 April 2015.

Saat ini, 60% saham-saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing. BNI kini tercatat sebagai Bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total aset, total kredit

maupun total dana pihak ketiga. Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu, BNI didukung oleh sejumlah perusahaan anak, yakni Bank BNI Syariah, BNI Multi finance, BNI sekuritas, BNI Life Insurance, dan BNI Remittance.

BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menegah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pensiun.

B. Bidang Usaha Perusahaan

Berdasarkan anggaran dasar terakhir, sebagaimana termaktub dalam pasal 3 Akta No. 52, tanggal 22 Mei 2018, BNI didirikan dengan maksud dan tujuan untuk menjalankan kegiatan usaha perbankan. Dalam rangka mencapai maksud dan tujuan tersebut, BNI dapat menjalankan ruang lingkup kegiatan usaha utama dan penunjang sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit.
3. Menerbitkan surat pengakuan utang.
4. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan atas perintah nasabah (seperti wesel, surat pengakuan utang/kertas dagang lainnya, kertas perbendaharaan Negara, surat jaminan pemerintah, sertifikat Bank Indonesia, obligasi,

surat dagang berjangka waktu, dan instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu).

5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah.
6. Menempatkan dana pada, meminjamkan dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek, atau sarana lainnya.
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat di Bursa Efek.
11. Melakukan pembiayaan dan/atau melakukan kegiatan lain termasuk melakukan kegiatan berdasarkan prinsip syariah, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang.
12. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan wali amanat.
13. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dengan memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang.
14. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada bank atau perusahaan lain di bidang keuangan.

15. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, termasuk kegiatan kegagalan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan syarat harus menarik kembali penyertaan nya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh otoritas yang berwenang.
16. Bertindak sebagai Pendiri Dana Pensiun dan pengurus dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan.
17. Melakukan kegiatan jasa keuangan, *commercial banking, investment banking* lainnya.
18. Melakukan kegiatan usaha pendukung/penunjang dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung kegiatan usaha utama sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

C. Struktur Organisasi Bank Negara Indonesia Tbk

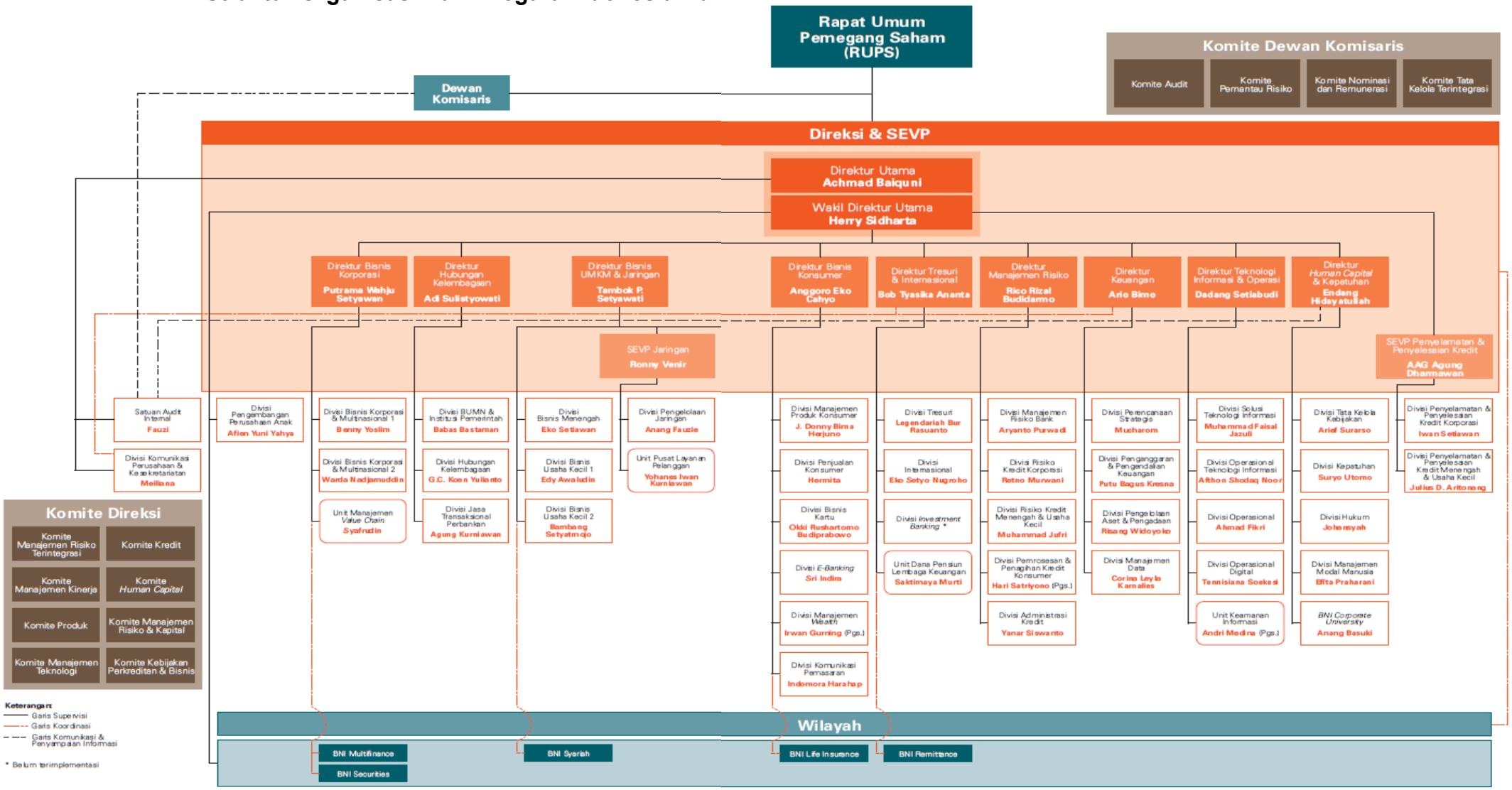

Gambar 2. Struktur Organisasi Bank Negara Indonesia Tbk

BAB V
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data tingkat suku bunga

Data tingkat suku bunga yang digunakan dalam penelitian ini adalah data BI *Rate* dan BI 7 *Day Repo Rate* bulanan yang diperoleh secara langsung melalui *website* Bank Indonesia yaitu www.bi.go.id.

Tabel 6. Data Tingkat Suku Bunga

Bulan	Tingkat Suku Bunga				
	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	7,75%	7,25%	4,75%	4,25%	6,00%
Februari	7,50%	7,00%	4,75%	4,25%	6,00%
Maret	7,50%	6,75%	4,75%	4,25%	6,00%
April	7,50%	6,75%	4,75%	4,25%	6,00%
Mei	7,50%	6,75%	4,75%	4,75%	6,00%
Juni	7,50%	6,50%	4,75%	5,25%	6,00%
Juli	7,50%	6,50%	4,75%	5,25%	5,75%
Agustus	7,50%	5,25%	4,50%	5,50%	5,50%
September	7,50%	5,00%	4,25%	5,75%	5,25%
Oktober	7,50%	4,75%	4,25%	5,75%	5,00%
November	7,50%	4,75%	4,25%	6,00%	5,00%
Desember	7,50%	4,75%	4,25%	6,00%	5,00%

Sumber: www.bi.go.id, 2020

Pada tabel di atas, Suku Bunga pada tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2015 dan 2016 suku bunga tertinggi berada pada bulan Januari sebesar 7,75% dan 7,25%, di tahun 2017 suku bunga tertinggi sebesar 4,75%, di tahun 2018 dan 2019 suku bunga tertinggi sebesar 6,00%.

2. Data nilai tukar rupiah

Data nilai tukar rupiah yang digunakan adalah data nilai tukar rupiah terhadap US Dolar bulanan, dimana kurs yang diambil adalah kurs tengah antara kurs jual dan kurs beli. Data nilai tukar rupiah ini diperoleh secara langsung melalui *website* bank Indonesia yaitu www.bi.go.id.

Tabel 7. Data Nilai Tukar Rupiah Terhadap US Dolar

Bulan	Nilai Tukar Rupiah				
	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	12.625	13.846	13.343	13.413	14.072
Februari	12.863	13.395	13.347	13.707	14.062
Maret	13.084	13.276	13.321	13.756	14.244
April	12.937	13.204	13.327	13.877	14.215
Mei	13.211	13.615	13.321	13.951	14.385
Juni	13.332	13.180	13.319	14.404	14.141
Juli	13.481	13.094	13.323	14.413	14.026
Agustus	14.027	13.300	13.351	14.711	14.237
September	14.657	12.998	13.492	14.929	14.174
Oktober	13.639	13.051	13.572	15.227	14.007
November	13.890	13.563	13.514	14.339	14.101
Desember	13.795	13.436	13.548	14.481	13.900

Sumber: www.bi.go.id, 2020

Pada tabel di atas, Nilai Tukar Rupiah pada tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2015 nilai tukar rupiah tertinggi berada pada bulan September sebesar Rp. 14.657, di tahun 2016 nilai tukar rupiah tertinggi berada pada bulan Januari sebesar Rp. 13.846, di tahun 2017 dan 2018 nilai tukar rupiah tertinggi berada pada bulan Oktober sebesar Rp. 13.572 dan Rp. 15.227 dan di tahun 2019 nilai tukar rupiah tertinggi berada pada bulan Mei sebesar Rp. 14.385.

3. Data harga saham

Data harga saham yang digunakan pada penelitian ini adalah data harga saham Bank Negara Indonesia dimana jenis harga saham yang diambil adalah harga saham penutupan akhir (*closing price*) setiap bulan. Data harga saham ini diperoleh langsung dari salah satu galeri bursa efek Indonesia cabang Universitas Muslim Indonesia.

Tabel 8. Data Harga Saham Bank Negara Indonesia

Bulan	Harga Saham				
	2015	2016	2017	2018	2019
Januari	6.250	4.910	5.700	9.400	9.075
Februari	6.875	5.075	6.250	9.725	8.800
Maret	7.225	5.200	6.475	8.675	9.400
April	6.425	4.585	6.375	8.050	9.600
Mei	6.875	4.800	6.550	8.475	8.400
Juni	5.300	5.200	6.600	7.050	9.200
Juli	4.760	5.350	7.450	7.400	8.475
Agustus	4.950	5.875	7.350	7.800	7.700
September	4.135	5.550	7.400	7.400	7.350
Oktober	4.755	5.575	7.600	7.325	7.675
November	4.770	5.175	8.100	8.500	7.500
Desember	4.990	5.525	9.900	8.800	7.850

Sumber: www.idx.co.id, 2020

Pada tabel di atas, Harga Saham pada tahun 2015-2019 mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2015 harga saham tertinggi berada pada bulan Maret sebesar Rp. 7.225, di tahun 2016 harga saham tertinggi berada pada bulan Agustus sebesar Rp. 5.875, di tahun 2017 harga saham tertinggi berada pada bulan Desember sebesar Rp. 9.900, di tahun 2018 harga saham tertinggi berada pada bulan Februaru sebesar Rp. 9.725 dan di tahun 2019 harga saham tertinggi berada pada bulan April sebesar Rp. 9.600.

4. Analisis regresi linear berganda

Untuk menguji pengaruh suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham, peneliti menggunakan metode regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 21 untuk mengetahui hubungan kedua variabel. Data-data yang sudah diolah dengan aplikasi SPSS maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2694,491	4351,139		-,619	,538
	Suku Bunga (X1)	-636,363	142,850	-,474	-4,455	,000
	Nilai Tukar Rupiah (X2)	,969	,307	,335	3,154	,003

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Output SPSS 21, 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa hasil persamaan model estimasi adalah sebagai berikut:

$$Y = -2694,491 – 636,363.X1 + 0,969.X2$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Nilai konstanta (a) dari analisis regresi sebesar -2694,491, artinya jika nilai suku bunga (X1) dan nilai tukar rupiah (X2) konstan atau X = 0, maka harga saham (Y) nilainya sebesar Rp. -2694,491.
b. Koefisien regresi variabel suku bunga (X1) sebesar -636,363. Menyatakan bahwa setiap penambahan 1% suku bunga maka harga saham akan mengalami penurunan sebesar Rp. 636,363. Koefisien

suku bunga menunjukkan hasil negatif, maka suku bunga mempunyai pengaruh negatif terhadap harga saham.

c. Koefisien regresi variabel nilai tukar rupiah (X2) sebesar 0,969. Menyatakan bahwa setiap penambahan Rp. 1 nilai tukar rupiah, akan meningkatkan harga saham sebesar Rp. 0,969. Koefisien nilai tukar rupiah menunjukkan hasil positif, maka nilai tukar rupiah mempunyai pengaruh positif terhadap harga saham.

5. Analisis koefisien korelasi

Analisis korelasi digunakan untuk mencari arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel atau lebih, baik hubungan yang bersifat simetris, kausal, dan *reciprocal.* Untuk menganalisis korelasi suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham peneliti menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistics 21. Hasil analisis korelasi dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 10. Hasil uji korelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,599[a]	,359	,336	1275,036

a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar Rupiah (X2), Suku Bunga (X1)

Sumber: Output SPSS 21, 2020

Berdasarkan tabel 10, diketahui bahwa besarnya hubungan antara suku bunga (X1) dan nilai tukar rupiah (X2) terhadap harga saham (Y) yang dihitung dengan koefisien korelasi ditunjukkan dengan nilai R sebesar 0,599.

6. Analisis koefisien determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi atau pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat dapat diukur dengan melihat nilai R^2. Nilai koefisien determinasi untuk penelitian ini akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 11. Hasil uji koefisien determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,599[a]	,359	,336	1275,036

a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar Rupiah (X2), Suku Bunga (X1)

Sumber: Output SPSS 21, 2020

Hasil uji pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai R *square* adalah 0,359, artinya variabel dependen harga saham (Y) dipengaruhi oleh variabel independen suku bunga dan nilai tukar rupiah (X) sebesar 35,9%, sedangkan 64,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model regresi.

7. Uji hipotesis

a. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial (individual) memiliki pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel dependen. Hasil uji t pada penelitian ini akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 12. Hasil uji parsial (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2694,491	4351,139		-,619	,538
	Suku Bunga (X1)	-636,363	142,850	-,474	-4,455	,000
	Nilai Tukar Rupiah (X2)	,969	,307	,335	3,154	,003

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Sumber: Output SPSS 21

Pengujian koefisien regresi secara parsial dilakukan dengan uji t. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan mengasumsikan bahwa variabel independen lain dianggap konstan.

1) Suku bunga terhadap harga saham

Dari hasil output, diperoleh t hitung sebesar -4,455, sedangkan nilai pada T tabel (α= 0,05/2 = 0,025, df = 57) adalah sebesar 2,002. t hitung -4,455 > t tabel 2,002, sedangkan nilai signifikan suku bunga sebesar 0,00 yang artinya lebih kecil dari pada 0,05, maka dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham bank negara Indonesia.

2) Nilai tukar rupiah terhadap harga saham

Dari hasil output, diperoleh t hitung sebesar 3,154, sedangkan nilai pada T tabel (α= 0,05/2 = 0,025, df = 57) adalah sebesar 2,002. T hitung 3,154 > T tabel 2,002, sedangkan nilai signifikan nilai tukar rupiah sebesar 0,003 yang artinya lebih kecil daripada 0,05, maka dapat

dikatakan bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial nilai tukar rupiah berpengaruh positif terhadap harga saham bank negara Indonesia.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secara simultan (bersama-sama) berpengaruh secara signifikan atau tidak dengan variabel dependen. Hasil uji F untuk penelitian ini akan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 13. Hasil uji simultan (Uji F)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51852840,294	2	25926420,147	15,948	,000[b]
	Residual	92665834,289	57	1625716,391		
	Total	144518674,583	59			

Sumber: Output SPSS 21

Pengujian terhadap koefisien secara simultan dilakukan dengan Uji F. Nilai F hitung yang diperoleh sebesar 15,948. Sementara nilai dari F tabel (α = 0,05 ; df1 = 2, df2= 57) adalah sebesar 3,16. Apabila nilai dari F hitung dibandingkan dengan nilai dari F tabel, maka diperoleh F hitung 15,948 > F tabel 3,16 dan tingkat signifikan nya sebesar 0,00, dimana nilai signifikan nya kurang dari 0,05 menunjukkan uji F signifikan. Hal ini berarti bahwa H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama variabel suku bunga dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap harga saham bank negara Indonesia.

B. Pembahasan

1. Pengaruh suku bunga terhadap harga saham

Dari hasil analisis diperoleh t hitung sebesar -4,455 dan t tabel sebesar 2,002, dimana t hitung -4,455 > t tabel 2,002 maka hipotesis diterima dan tingkat signifikan yang diperoleh sebesar 0,00 sedangkan nilai alpha yang digunakan adalah 0,05 yang berarti 0,00 < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Fauzi (2010) yang menyatakan bahwa suku bunga berpengaruh negatif terhadap harga saham. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian Artha (2017) yang menyatakan bahwa suku bunga tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil penelitian ini juga dapat dikatakan bahwa secara parsial BI *Rate* berpengaruh negatif terhadap harga saham. Sehingga naik turunnya BI *Rate* dapat mempengaruhi harga suatu saham dan menjadi salah satu pertimbangan bagi investor ketika ingin melakukan transaksi saham di pasar modal. Tingginya suku bunga akan menyebabkan biaya pinjaman yang harus dibayar perusahaan akan naik. Biaya pinjaman yang naik tentunya mempengaruhi kinerja suatu perusahaan dan menyebabkan harga sahamnya turun. Untuk mengatasi hal tersebut, ketika tingkat suku bunga mengalami kenaikan perusahaan harus mengurangi jumlah pinjamannya.

Jadi terdapat pengaruh negatif antara suku bunga terhadap harga saham Bank Negara Indonesia Tbk periode 2015-2019.

2. Pengaruh nilai tukar rupiah terhadap harga saham

Dari hasil analisis diperoleh t hitung sebesar 3,154 dan t tabel sebesar 2,002, dimana t hitung 3,154 > t tabel 2,002 maka hipotesis diterima dan tingkat signifikan yang diperoleh sebesar 0,003 sedangkan nilai alpha yang digunakan adalah 0,05 yang berarti 0,003 < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa secara parsial nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Wicaksono (2018) dan Fauzi (2010) yang menyatakan bahwa nilai tukar rupiah berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian Artha (2017) yang menyatakan bahwa nilai tukar rupiah tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Nilai tukar rupiah dapat berpengaruh negatif dan positif bagi perusahaan. Perusahaan yang *go public* di Bursa Efek Indonesia yang memiliki utang luar negeri dalam bentuk valuta asing akan dirugikan ketika kondisi nilai tukar rupiah lemah, karena dapat mengakibatkan harga saham perusahaan mengalami penurunan. Sebaliknya bagi perusahaan yang berorientasi mengekspor barangnya ke luar negeri dapat diuntungkan ketika nilai tukar rupiah lemah atau dalam artian kurs dolar tinggi karena barang yang diekspornya dibeli dengan mata uang asing atau dolar. Hal ini dapat meningkatkan laba perusahaan dan menjadi daya tarik bagi investor untuk berinvestasi atau membeli saham perusahaan tersebut.

Sehingga dapat dikatakan bahwa, nilai tukar rupiah dapat berpengaruh positif dan negatif terhadap harga saham Bank Negara Indonesia Tbk periode 2015-2019.

3. Pengaruh suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham

Dari hasil analisis diperoleh F hitung sebesar 15,948 dan F tabel sebesar 3,16, dimana F hitung 15,948 > F tabel 3,16 maka hipotesis diterima dan tingkat signifikan yang diperoleh sebesar 0,00 sedangkan nilai alpha yang digunakan adalah 0,05 yang berarti 0,00 < 0,05 sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan suku bunga dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Wicaksono (2018) dan Fauzi (2010) yang menyatakan bahwa secara simultan suku bunga dan nilai tukar rupiah berpengaruh terhadap harga saham. Namun berbanding terbalik dengan hasil penelitian Artha (2017) yang menyatakan bahwa Secara simultan nilai tukar dan suku bunga tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Hasil analisis regresi secara simultan, menunjukkan pengaruh yang signifikan. Hal ini disebabkan karena hubungan antara suku bunga dan nilai tukar rupiah terhadap harga saham tergolong cukup, yang dapat dilihat pada hasil koefisien determinasi (R^2). Koefisien Determinasi menunjukkan bahwa harga saham (Y) dipengaruhi oleh suku bunga (X1) dan nilai tukar rupiah (X2) sebesar 35,9% yang artinya suku bunga dan nilai tukar rupiah cukup berkontribusi banyak dalam mempengaruhi harga

saham, sedangkan sisanya 64,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

Sehingga dapat dikatakan bahwa, suku bunga dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Negara Indonesia Tbk periode 2015-2019.

BAB VI
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada BAB V dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham Bank Negara Indonesia Tbk periode 2015-2019.
2. Secara parsial nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham Bank Negara Indonesia Tbk periode 2015-2019.
3. Secara simultan suku bunga dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap harga saham Bank Negara Indonesia Tbk periode 2015-2019.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yaitu:

1. Bagi Investor

Variabel suku bunga dan nilai tukar rupiah dapat dijadikan sebagai pertimbangan bagi investor ketika membeli saham di Bursa Efek Indonesia karena memiliki hubungan yang cukup tinggi terhadap harga saham.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menambah beberapa variabel seperti Inflasi dan faktor ekternal misalnya kondisi perubahan politik.

DAFTAR PUSTAKA

Boediono. 2014. *Ekonomi Makro*. Yogyakarta: BPFE.

Darmadji, Tjipto dan Hendry M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal di Indonesia.* Edisi 3. Jakarta: Salemba Empat.

Ekananda M. 2014. *Ekonomi Internasional*. Jakarta: Erlangga.

Fahmi I. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Firdaus, Rachmat dan Maya Ariyanti. 2011. *Pengantar Teori Moneter serta Aplikasinya pada sistem Ekonomi Konvensional dan Syariah*. Bandung: Alfabeta.

Haryanto Dedi dan Riyatno. 2010. *Pengaruh Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia dan Nilai Kurs terhadap Risiko Sistematik Saham Perusahaan di BEJ*. Jurnal Keuangan dan Bisnis vol 5, No 1 Maret 2007, hal 24-40. STIE Musi, Palembang.

Jogiyanto H. 2011. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi.* Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.

Lubis, Irhan Fauzi. 2010. *Pengaruh Tingkat Suku Bunga dan Nilai Tukar Terhadap Harga Saham perbankan di bursa efek Indonesia.* Masters thesis. Jakarta. Universitas Terbuka

Malau, Natalia Artha. 2017. *Pengaruh Nilai Tukar Dan Suku Bunga Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia.* Vol 4. Manado. Universitas Negeri Manado.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukirno S. 2011. *Teori Pengantar Makro Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Sunariyah. 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal.* (Edisi 6). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Wicaksono A. 2018. *Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Rupiah Dan Tingkat Suku Bunga Terhadap Indeks Harga Saham* (*Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2-2015*). Yogyakarta. Universitas Sanata Dharma.

Widoatmodjo S. 2012. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Jurnal Indo Aksara Grafika.

https://www.idx.co.id/data-pasar/ringkasan-perdagangan/ringkasan-saham/

https://www.bi.go.id/id/moneter/bi-7day-RR/data/Contents/Default.aspx

https://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/transaksi-bi/Default.aspx

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Suku Bunga Bank Indonesia

BI *Rate* & BI 7-*day* (*Reverse*) *Repo Rate*

Period	BI 7-*Day*
19 December 2019	5.00 %
21 November 2019	5.00 %
24 October 2019	5.00 %
19 September 2019	5.25 %
22 August 2019	5.50 %
18 July 2019	5.75 %
20 june 2019	6.00 %
16 May 2019	6.00 %
25 April 2019	6.00 %
21 March 2019	6.00 %
21 February 2019	6.00 %
20 December 2018	6.00 %
15 November 2018	6.00 %
23 October 2018	5.75 %
27 September 2018	5.75 %
15 August 2018	5.50 %
19 July 2018	5.25 %
29 June 2018	5.25 %
30 May 2018	4.75 %
17 May 2018	4.50 %
19 April 2018	4.25 %
22 March 2018	4.25 %
15 February 2018	4.25 %
18 January 2018	4.25 %
14 December 2017	4.25 %
16 November 2017	4.25 %
19 October 2017	4.25 %
22 September 2017	4.25 %
22 August 2017	4.50 %
20 July 2017	4.75 %
15 June 2017	4.75 %
18 May 2017	4.75 %
20 April 2017	4.75 %
16 March 2017	4.75 %
16 February 2017	4.75 %
19 January 2017	4.75 %
15 December 2016	4.75 %
17 November 2016	4.75 %
20 October 2016	4.75 %

22 September 2016	5.00 %
19 August 2016	5.25 %
21 July 2016	5.25 %
16 June 2016	5.25 %
19 May 2016	5.50 %
21 April 2016	5.50 %
22 September 2016	5.00 %
19 August 2016	5.25 %
21 July 2016	6.50 %
16 June 2016	6.50 %
19 May 2016	6.75 %
21 April 2016	6.75 %
17 March 2016	6.75 %
18 February 2016	7.00 %
14 January 2016	7.25 %
17 December 2015	7.50 %
17 November 2015	7.50 %
15 October 2015	7.50 %
18 August 2015	7.50 %
14 July 2015	7.50 %
18 June 2015	7.50 %
19 May 2015	7.50 %
14 April 2015	7.50 %
17 Maret 2015	7.50 %
17 February 2015	7.50 %
15 January 2015	7.75 %

Lampiran 2. Data Nilai Tukar Rupiah Terhadap US Dolar

KURS TRANSAKSI BANK INDONESIA MATA UANG USD

Nilai	Kurs Jual	Kurs Beli	Tanggal
1.00	13,970.51	13,831.50	31 Des 2019
1.00	14,172.51	14,031.49	29 Nop 2019
1.00	14,078.04	13,937.96	31 Okt 2019
1.00	14,245.00	14,103.00	30 Sep 2019
1.00	14,308.00	14,166.00	30 Agust 2019
1.00	14,096.00	13,956.00	31 Jul 201
1.00	14,212.00	14,070.00	28 Jun 2019
1.00	14,457.00	14,313.00	31 Mei 2019
1.00	14,286.00	14,144.00	30 Apr 2019
1.00	14,315.00	14,173.00	29 Mar 2019
1.00	14,132.00	13,992.00	28 Feb 2019
1.00	14,142.00	14,002.00	31 Jan 2019
1.00	14,553.00	14,409.00	31 Des 2018
1.00	14,411.00	14,267.00	30 Nop 2018
1.00	15,303.00	15,151.00	31 Okt 2018
1.00	15,004.00	14,854.00	28 Sep 2018
1.00	14,785.00	14,637.00	31 Agust 2018
1.00	14,485.00	14,341.00	31 Jul 2018
1.00	14,476.00	14,332.00	29 Jun 2018
1.00	14,021.00	13,881.00	31 Mei 2018
1.00	13,946.00	13,808.00	30 Apr 2018
1.00	13,825.00	13,687.00	29 Mar 2018
1.00	13,776.00	13,638.00	28 Feb 2018
1.00	13,480.00	13,346.00	31 Jan 2018
1.00	13,616.00	13,480.00	30 Des 2017
1.00	13,582.00	13,446.00	30 Nop 2017
1.00	13,640.00	13,504.00	31 Okt 2017
1.00	13,559.00	13,425.00	29 Sep 2017
1.00	13,418.00	13,284.00	31 Agust 2017
1.00	13,390.00	13,256.00	31 Jul 2017
1.00	13,386.00	13,252.00	30 Jun 2017
1.00	13,388.00	13,254.00	31 Mei 2017
1.00	13,394.00	13,260.00	28 Apr 2017
1.00	13,388.00	13,254.00	31 Mar 2017
1.00	13,414.00	13,280.00	28 Feb 2017
1.00	13,410.00	13,276.00	31 Jan 2017
1.00	13,503.00	13,369.00	31 Des 2016
1.00	13,631.00	13,495.00	30 Nop 2016
1.00	13,116.00	12,986.00	31 Okt 2016

1.00	13,063.00	12,933.00	30 Sep 2016
1.00	13,367.00	13,233.00	31 Agust 2016
1.00	13,159.00	13,029.00	29 Jul 2016
1.00	13,246.00	13,114.00	30 Jun 2016
1.00	13,683.00	13,547.00	31 Mei 2016
1.00	13,270.00	13,138.00	29 Apr 2016
1.00	13,342.00	13,210.00	31 Mar 2016
1.00	13,462.00	13,328.00	29 Feb 2016
1.00	13,915.00	13,777.00	29 Jan 2016
1.00	13,864.00	13,726.00	31 Des 2015
1.00	13,909.00	13,771.00	30 Nop 2015
1.00	13,707.00	13,571.00	30 Okt 2015
1.00	14,730.00	14,584.00	30 Sep 2015
1.00	14,097.00	13,957.00	31 Agust 2015
1.00	13,548.00	13,414.00	31 Jul 2015
1.00	13,399.00	13,265.00	30 Jun 2015
1.00	13,277.00	13,145.00	29 Mei 2015
1.00	13,002.00	12,872.00	30 Apr 2015
1.00	13,149.00	13,019.00	31 Mar 2015
1.00	12,927.00	12,799.00	27 Feb 2015
1.00	12,688.00	12,562.00	30 Jan 2015

Lampiran 3. Data Harga Saham Bank Negara Indonesia Tbk.

BBNI Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

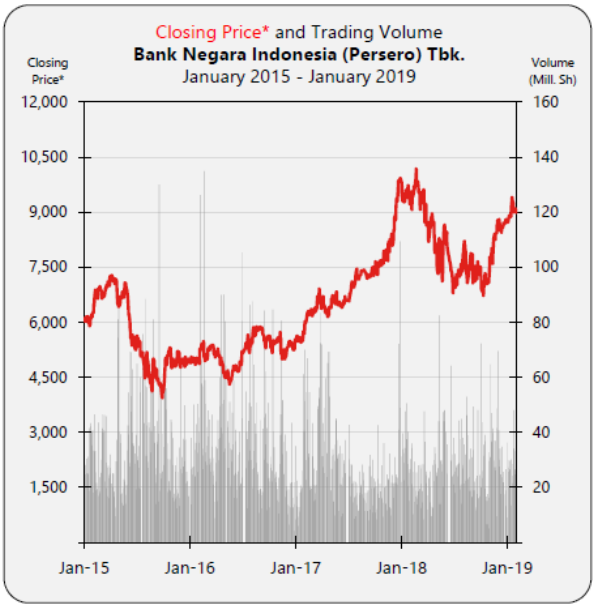

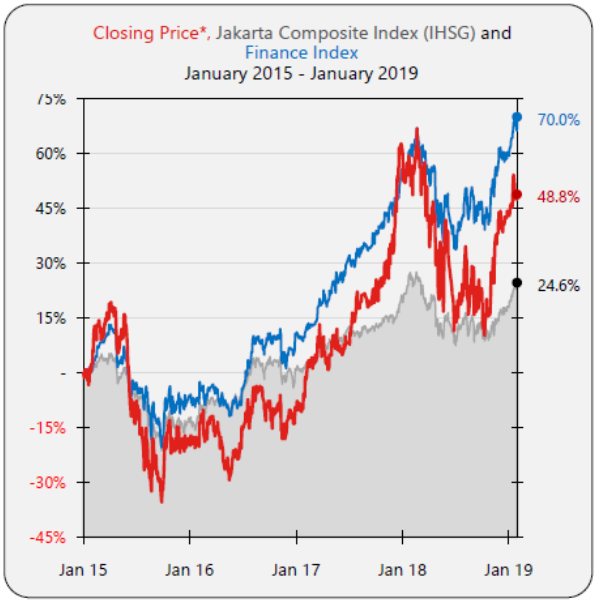

SHARES TRADED	2015	2016	2017	2018	Jan-19
Volume (Million Sh.)	7,999	8,141	5,999	6,346	611
Value (Billion Rp)	44,471	42,166	41,711	51,886	5,507
Frequency (Thou. X)	1,105	951	748	1,073	85
Days	244	246	238	240	22
Price (Rupiah)					
High	7,275	5,975	10,000	10,175	9,400
Low	3,800	4,270	5,400	6,675	8,650
Close	4,990	5,525	9,900	8,800	9,075
Close*	4,990	5,525	9,900	8,800	9,075

TRADING ACTIVITIES

Month	Closing Price High	Low	Close	Freq. (X)	Volume (Thou. Sh.)	Value (Million Rp)	Day
Jan-15	6,300	5,725	6,250	59,023	605,276	3,684,362	21
Feb-15	7,075	6,175	6,875	58,356	468,870	3,156,997	19
Mar-15	7,225	6,550	7,225	80,139	703,023	4,829,845	22
Apr-15	7,275	6,250	6,425	64,819	618,174	4,250,511	21
May-15	7,125	6,325	6,875	58,043	425,307	2,869,575	19
Jun-15	6,825	5,100	5,300	114,675	851,390	4,886,319	21
Jul-15	5,675	4,450	4,760	110,477	877,538	4,483,456	19
Aug-15	5,250	4,070	4,950	154,228	889,236	4,151,806	20
Sep-15	4,890	3,800	4,135	140,264	796,672	3,494,776	21
Oct-15	5,375	4,075	4,755	110,116	767,305	3,708,085	21
Nov-15	5,250	4,650	4,770	79,530	473,123	2,359,153	21
Dec-15	5,150	4,780	4,990	75,750	522,777	2,595,771	19
Jan-16	5,200	4,850	4,910	75,208	565,592	2,816,764	20
Feb-16	5,675	4,835	5,075	97,903	945,582	4,897,086	20
Mar-16	5,450	4,965	5,200	72,880	634,035	3,326,553	21
Apr-16	5,300	4,570	4,585	101,018	978,561	4,822,933	21
May-16	4,800	4,270	4,800	100,177	763,572	3,468,064	20
Jun-16	5,275	4,600	5,200	78,752	714,117	3,480,763	22
Jul-16	5,700	5,100	5,350	72,297	605,068	3,246,926	16
Aug-16	5,975	5,400	5,875	82,341	715,930	4,088,051	22
Sep-16	5,875	5,300	5,550	71,626	656,284	3,652,224	21
Oct-16	5,625	5,150	5,575	67,003	573,349	3,099,193	21
Nov-16	5,725	4,810	5,175	81,983	665,387	3,519,725	22
Dec-16	5,650	5,200	5,525	50,052	323,755	1,747,808	20
Jan-17	5,800	5,400	5,700	51,030	407,642	2,279,205	21
Feb-17	6,375	5,675	6,250	64,800	655,534	4,027,677	19
Mar-17	6,950	6,150	6,475	79,994	870,115	5,664,000	22
Apr-17	6,700	6,075	6,375	55,959	704,986	4,480,590	17
May-17	7,200	6,375	6,550	70,270	541,883	3,574,422	20
Jun-17	6,775	6,350	6,600	47,081	350,064	2,280,943	15
Jul-17	7,450	6,550	7,450	75,575	422,729	2,924,154	21
Aug-17	7,450	7,125	7,350	73,479	371,831	2,727,122	22
Sep-17	7,575	7,075	7,400	45,075	333,680	2,433,326	19
Oct-17	7,750	7,275	7,600	53,383	388,194	2,931,936	22
Nov-17	8,400	7,650	8,100	64,285	398,066	3,184,138	22
Dec-17	10,000	8,200	9,900	67,076	554,251	5,203,963	18
Jan-18	10,000	9,125	9,400	90,844	674,119	6,367,224	22
Feb-18	10,175	8,925	9,725	85,827	388,181	3,720,247	19
Mar-18	9,875	8,425	8,675	80,265	479,269	4,416,949	21
Apr-18	9,000	7,900	8,050	77,389	431,716	3,659,763	21
May-18	8,800	7,125	8,475	116,055	640,840	5,079,537	20
Jun-18	8,550	6,800	7,050	81,632	397,514	3,036,571	13
Jul-18	7,600	6,750	7,400	100,965	576,525	4,187,808	22
Aug-18	8,300	6,925	7,800	108,227	619,129	4,718,730	21
Sep-18	7,850	6,950	7,400	72,782	410,577	3,016,768	19
Oct-18	7,550	6,675	7,325	86,891	533,666	3,765,824	23
Nov-18	9,050	7,325	8,500	109,401	760,540	6,161,588	21
Dec-18	8,850	8,425	8,800	62,779	433,980	3,755,417	18
Jan-19	9,400	8,650	9,075	85,167	610,896	5,506,656	22

Activate Wi
Go to Settings

Harga Saham Bank Negara Indonesia 2019

Bulan	Terakhir	Pembukaan	tertinggi	Terendah	Vol.	Perubahan%
Jan-19	9.075	8.800	9.400	8.650	498,01M	3,13%
Feb-19	8.800	9.100	9.325	8.650	331,38M	-3,03%
Mar-19	9.400	8.825	9.650	8.525	351,47M	6,82%
Apr-19	9.600	9.425	10.250	9.400	349,65M	2,13%
Mei-19	8.400	9.525	9.575	7.825	673,89M	-12,50%
Jun-19	9.200	8.575	9.225	8.425	365,13M	9,52%
Jul-19	8.475	9.300	9.450	8.225	471,52M	-7,88%
Agu-19	7.700	8.450	8.450	7.375	488,20M	-9,14%
Sep-19	7.350	7.675	8.125	7.150	385,92M	-4,55%
Okt-19	7.675	7.325	8.075	6.650	564,21M	4,42%
Nov-19	7.500	7.725	7.800	7.175	442,74M	-2,28%
Des-19	7.850	7.450	8.000	7.425	420,36M	4,67%

Lampiran 4. Hasil Olah Data SPSS 21

```
REGRESSION
  /MISSING LISTWISE
  /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
  /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
  /NOORIGIN
  /DEPENDENT Y
  /METHOD=ENTER X1 X2.
```

Regression

```
[DataSet0]
```

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Nilai Tukar Rupiah (X2), Suku Bunga (X1)[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,599[a]	,359	,336	1275,036

a. Predictors: (Constant), Nilai Tukar Rupiah (X2), Suku Bunga (X1)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	51852840,294	2	25926420,147	15,948	,000[b]
	Residual	92665834,289	57	1625716,391		
	Total	144518674,583	59			

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

b. Predictors: (Constant), Nilai Tukar Rupiah (X2), Suku Bunga (X1)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2694,491	4351,139		-,619	,538
	Suku Bunga (X1)	-636,363	142,850	-,474	-4,455	,000
	Nilai Tukar Rupiah (X2)	,969	,307	,335	3,154	,003

a. Dependent Variable: Harga Saham (Y)

Lampiran 5. Tabel t

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Lampiran 6. Tabel F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
83	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
84	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
85	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
86	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
87	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
88	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
89	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
90	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78

Lampiran 7. Surat Keterangan Keaslian Penelitian

GALERI INVESTASI
BURSA EFEK INDONESIA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA
Jln. Urip Sumohardjo Km. 5 Telp. (0411) 443640 Makassar 90231
Email: ekonomi@umi.ac.id website: www.fe-umi.ac.id

Nomor : 0098/GI-BEI/FEB/UMI/XII/2020 — 17 Jumadil-Akhirah 1441H
Lamp : - — 11 Februari 2020M.
Hal. : *Jawaban Permohonan Penelitian*

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
di-
Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Memperhatikan surat dari Universitas Muslim Indonesia maka bersama ini disampaikan, hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa Galeri Investasi BEI-Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMI Makassar bersedia untuk memberikan persetujuan untuk melakukan penelitian kepada mahasiswa/i berikut :

Nama	: Sahrul Mubarak
Stambuk	: 1661201163
Fakultas/Jurusan	: Ekonomi dan Bisnis/Ilmu Manajemen
Konsentrasi	: Manajemen Keuangan
Judul Penelitian	: ***"Pengaruh Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk. Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia"***

2. Yang tersebut diatas diwajibkan membuka Rekening Dana Nasabah (RDN) di GI BEI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMI.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala
Galeri Investasi BEI Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMI

GI BEI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM INDONESIA

Dr. Hj. Budi Andriani, SE.,MM

RIWAYAT HIDUP

Sahrul Mubarak. Lahir di Pangkajene, Sulawesi Selatan, pada tanggal 21 Desember 1998. Anak Kelima dari pasangan H. Alimuddin dan Hj. Halima. Penulis mengawali pendidikan di SD Negeri 10 Bontomangape pada tahun 2004 dan selesai pada tahun 2010, di tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Pangkajene dan selesai pada tahun 2013. Penulis kemudian melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 1 Pangkajene pada tahun 2013 dan selesai pada tahun 2016. Pada tahun 2016 peneliti melanjutkan pendidikan di Universitas Muslim Maros (UMMA) dengan mengambil program studi Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Kini penulis telah menyelesaikan studinya pada strata 1 (satu) serta memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) di Universitas Muslim Maros pada tahun 2020 dengan judul tugas akhir / skripsi **"Pengaruh Suku Bunga dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Harga Saham Pada PT. Bank Negara Indonesia Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia".**